

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah karyawan bagian SDM pada PT. BNI' 46 Tbk. Kantor Wilayah 04 Bandung yang bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Bandung 40117.

Adapun variabel bebas (independent variable) yang menjadi obyek penelitian adalah mutasi (variabel x) dan yang berlaku sebagai variabel terikat (dependent variable) adalah semangat kerja (variabel Y).

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian karena dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai. Winarno Surakhmad (1998:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penelitian serta situasi penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisis data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Seperti yang diungkapkan Moh. Nasir (1999:63) bahwa: "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status, sekelompok manusia,

suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa paada masa sekarang”.

Adapun mengenai tujuan dari penelitian menurut Moh. Nasir (1999:97), ”Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sitematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki”.

Metode ini dilakukan dengan menggunakan data dari perusahaan yang kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran. Alasan dipergunakannya metode ini, karena tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan penyelidikan ini menuturkan , mengklasifikasikan dan mengolah data yang terkumpul.

Winarno Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah–masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

### **3.3. Operasional Variabel**

#### **3.3.1. Operasional variabel mutasi**

Mutasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kegiatan dari pimpinan perusahaan untuk memindahkan karyawan dari suatu pekerjaan ke pekerjaan lain yang dianggap setingkat atau sejajar. Di dalam penelitian ini penulis hanya

meneliti sebatas yang berakibat positif saja dan sebatas mutasi yang dilakukan secara horizontal.

Indikator yang digunakan penulis pada operasional variabel mutasi adalah:

1. Pengalaman

Pengalaman didefinisikan sebagai pembatasan mengenai masa kerja karyawan dan tingkat loyalitas karyawan.

2. Kecakapan

Kecakapan didefinisikan sebagai tingkat keterampilan karyawan dalam menyelesaikan tugas, berkomunikasi dengan rekan kerja dan keterampilan dalam mengoperasikan alat kantor.

3. Prestasi kerja

Prestasi kerja didefinisikan sebagai hasil kerja karyawan, tingkat kehadiran dan keseriusan karyawan dalam mengerjakan tugas.

3. Tanggung jawab

Tanggung jawab didefinisikan sebagai dedikasi karyawan kepada perusahaan dan tanggung jawab karyawan terhadap peraturan yang ditetapkan perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel X**  
**(Mutasi)**

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
Variabel Bebas (Variabel X) Mutasi	1. Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat lamanya kerja</li> <li>▪ Tingkat loyalitas</li> </ul>	Ordinal
	2. Kecakapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat pelaksanaan prosedur kerja</li> <li>▪ Tingkat pengetahuan yang mendukung pelaksanaan kerja</li> </ul>	Ordinal
	3. Prestasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat hasil kerja</li> <li>▪ Tingkat kesalahan</li> <li>▪ Tingkat keseriusan dalam bekerja</li> </ul>	Ordinal
	4. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat ketaatan pada aturan perusahaan</li> <li>▪ Tingkat dedikasi pada perusahaan</li> </ul>	Ordinal

Sumber: Malayu Hasibuan (2003-97)

### 3.3.2. Operasional variabel semangat

Semangat kerja dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sikap seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga pekerjaan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik. Adapun indikator-indikator yang digunakan penulis adalah:

#### 1. Produktifitas kerja

Produktivitas kerja yang dimaksud dapat dilihat dari tingkat disiplin kerja yang dimiliki karyawan yang mencakup penyelesaian hasil kerja, ketaatan karyawan dalam mengikuti prosedur kerja yang ada, dan tingkat tanggung jawab yang dimiliki karyawan tersebut.

#### 2. Tingkat absen

Tingkat absen merupakan tolak ukur untuk melihat sejauh mana karyawan mempunyai semangat dalam bekerja, hal ini dapat dilihat dari jumlah absen yang rendah yang terlihat dari sering telatnya karyawan masuk kantor.

#### 3. *Labour Turn Over*

Tingkat *labour turnover* yaitu persepsi karyawan mengenai tingkat keluar masuk karyawan di dalam perusahaan.

#### 4. Kerja sama

Kerjasama yaitu persepsi karyawan mengenai kekondusifan dalam suasana kerja dan keluhan-keluhan yang timbul dalam pekerjaan.

#### 5. Kualitas kerja

Kualitas kerja yaitu persepsi karyawan terhadap tingkat perhatian pada pekerjaan dan ketaatan dalam menyelesaikan pekerjaan.

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel Y**  
**(Semangat Kerja)**

Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Terikat (Variabel Y) Semangat Kerja Karyawan	1. Produktivitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat disiplin kerja.</li> <li>▪ Tingkat ketaatan prosedur kerja.</li> <li>▪ Tingkat tanggung jawab</li> </ul>	Ordinal
	2. Tingkat absen	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat kehadiran.</li> <li>▪ Tingkat keterlambatan</li> </ul>	Ordinal
	3. <i>Labour turnover</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat intensitas keluar masuk karyawan</li> <li>▪ Tingkat pengadaan rekrutmen</li> </ul>	Ordinal
	4. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat keluhan-keluhan yang timbul.</li> <li>▪ Tingkat kondusifitas suasana kerja</li> </ul>	Ordinal
	5. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat perhatian terhadap pekerjaan.</li> <li>▪ Tingkat ketaatan menyelesaikan pekerjaan.</li> <li>▪ Tingkat kemalasan</li> </ul>	Ordinal

Sumber: Alex S. Nitisemito (1996:97)

### 3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan sumber data, artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2002:57) yang mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BNI’46 Tbk. Kanwil 04 Bandung.

Untuk menghindari adanya kesulitan dalam meneliti sejumlah populasi yang cukup besar, maka diambil sampel penelitian dari populasi tersebut, untuk lebih jelasnya jumlah populasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Populasi penelitian**

No	Bagian	Jumlah
1	Manajer dan staf manajer	8
2	Umum	57
3	SDM	4
4	Pengelola Perencanaan dan Keuangan	4
5	Hukum	5
6	Pengelola Teknologi dan Logistik	5
7	Pengelola Sentra Operasional I Sentra Keliling	11
8	Pengelola Sentra Operasional II Sentra Adm. Kas	14
9	Pengelolaan sentra Adm. kredit I sentra Adm. Kredit menengah	4
10	Pengelola sentra Adm. Kredit II sentra Adm. Kredit kecil dan menengah	9
11	Pengelola bisnis I	4
12	Pengelola bisnis II	3
13	Pengelola layanan I	3
14	Pengelola layanan II	4
	Jumlah	134

Adapun pengertian sampel menurut Sugiyono (2001:73), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik yang digunakan yaitu sampel random, yaitu penulis mencampur subyek-subyek didalam populasi sehingga semua dianggap sama. Penulis menentukan besarnya sample yang diambil dalam penelitian ini berpedoman pada teknik pengambilan sampling secara proporsional random sampling dengan menggunakan rumusan alokasi proporsional yang dirumuskan sebagai berikut:

$$no = \left[ \frac{Za}{2BE} \right]^2$$

no = taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan senilai 0,05

N = jumlah populasi 134 orang

Be = bound of error, diambil 10%

Za = nilai dalam table Z = 1,99

$$no = \left[ \frac{Za}{2BE} \right]^2 = \left[ \frac{1,99}{2, (0,10)} \right]^2 = (9,95)^2 = 99,0025$$

Dan  $no = 0,05 \quad N = 0,05 \times 134 = 6,7$

Karena  $no > 0,05 \quad N$  atau  $99,0025 > 6,7$  maka besarnya sample dapat dihitung

dengan rumus :

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no - 1}{N}}$$

Harun al rasyid (2003 : 23)

- n = Jumlah sampel  
 No = ukuran sampel (99,0025)  
 N = jumlah populasi

$$N = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025 - 1}{134}} = 57,180$$

Sedangkan dalam menentukan ukuran sample dari masing-masing bagian digunakan :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

harun al rasyid (2003:29)

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruh

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

. Adapun perincian dari sampel penelitian terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Bagian	Jumlah
1.	Umum	$57/134 \times 57 = 24$
2.	Pengelola perencanaan dan keuangan	$4/134 \times 57 = 2$
3.	Hukum	$5/134 \times 57 = 2,12$
4.	Pengelola teknologi dan logistic	$5/134 \times 57 = 2,12$
5.	Pengelola sentra operasional I sentra kliring	$11/134 \times 57 = 5$
6.	Pengelola sentra operasional II sentra Adm. kas	$14/134 \times 57 = 6$
7.	Pengelolaan sentra Adm. kredit I sentra Adm. kredit menengah	$4/135 \times 57 = 2$

8.	Pengelola sentra Adm. kredit II sentra Adm. kredit kecil dan menengah	$9/134 \times 57 = 4$
9.	Pengelola bisnis 1	$4/134 \times 57 = 2$
10.	Pengelola bisnis II	$3/134 \times 57 = 2$
11.	Pengelola layanan 1	$3/134 \times 57 = 2$
12.	Pengelola layanan II	$4/134 \times 57 = 2$
13.	SDM	$4/134 \times 57 = 2$
	jumlah	57

### 3.5. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) mengemukakan bahwa sumber data penelitian adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh”. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan /diambil diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian diperoleh dari teknik penelitian langsung ke lapangan, melalui penyebaran angket, observasi dan wawancara kepada subjek penelitian yaitu para karyawan di PT. BNI’ 46 Tbk. Kanwil Bandung.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung, namun tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu melalui studi dokumentasi dari data, dokumen-dokumen kantor yang

memiliki keterkaitan dengan penelitian, buku-buku, laporan ilmiah yang didapat di PT.BNI'46 Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

### **3.6. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai alat pendukung pembuktian hipotesis penelitian. Pengumpulan data yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Penulis mengadakan komunikasi secara langsung melalui proses tanya jawab kepada pihak-pihak terkait yang ditunjuk dan dianggap perlu dalam memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan sesuai dengan masalah yang dijadikan bahan penelitian. Riduwan (2004:104) menjelaskan bahwa wawancara adalah "Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya". Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Baskoro selaku pengelola bagian Sumber Daya Wilayah (SDW) di PT.BNI' 46 Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

#### **2. Kuesioner (Angket)**

Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan seperangkat pernyataan atau daftar isian tertulis kepada beberapa responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Menurut Riduwan (2004:99) "Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna". Dalam hal ini angket yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian angket yang mengukur mengenai Mutasi sebagai

variabel X dan angket yang mengukur semangat kerja karyawan sebagai variabel Y.

Bentuk/jenis angket yang diberikan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan sejumlah alternatif jawabannya untuk memilih jawaban yang paling sesuai oleh setiap responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert.

### **3.7. Uji coba instrumen penelitian (angket)**

#### **3.7.1. Persiapan**

Langkah persiapan ditujukan untuk merumuskan masalah dan pengumpulan data teoritik untuk merumuskan hipotesis atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang penulis angkat, perumusan masalah dan perumusan hipotesis diperoleh dengan jalan studi pendahuluan ke objek.

#### **3.7.2. Uji coba Instrumen**

Untuk mengukur ketepatan isi / makna variabel yang akan diukur, maka sebelum instrumen angket disebarkan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji coba angket. Dalam penelitian ini penulis membuat 15 pernyataan untuk mengukur variabel x yaitu mutasi dan 15 pernyataan untuk mengukur variabel y yaitu semangat kerja.

#### **3.7.3. Uji Validitas**

Pengujian validitas instrument digunakan untuk mengukur seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya. “validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan

tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen” (Suharsimi Arikunto 2002:146)

Pengujian validitas instrumen adalah menggunakan teknik Korelasi Product Moment, dengan rumus sabagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor tiap item

$\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$N$  = Jumlah responden

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan nomor pada angket yang masuk.
2. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
3. Memberikan skor pada setiap item dengan bobot yang telah ditentukan yaitu dengan menggunakan ketegori 5 skala likert.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk setiap respondennya.
5. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari data observasi yang diperoleh.

7. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
8. Membuat kesimpulan.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1.  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti Valid
2.  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti Tidak Valid

Jika nilai hitung  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai tabel  $r_{xy}$ , maka item angket dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas instrumen, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y telah valid. Untuk lebih jelas, dapat dilihat rekapitulasi hasil uji validitas variabel X (Mutasi) dan variabel Y (Semangat Kerja Karyawan) berikut ini:

**Tabel 3. 5**  
**Matrik Hasil Uji Validitas Variabel X**

No Bulir	Variabel X (Mutasi)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.737	0,514	Valid
2	0.666	0,514	Valid
3	0.129	0,514	Tidak Valid
4	0.757	0,514	Valid
5	0.738	0,514	Valid
6	0.722	0,514	Valid
7	0.581	0,514	Valid
8	0.591	0,514	Valid
9	0.551	0,514	Valid
10	0.636	0,514	Valid
11	0.586	0,514	Valid
12	0.535	0,514	Valid

13	0.598	0,514	Valid
14	0.624	0,514	Valid
15	0.631	0,514	Valid

**Catatan :** Yang tidak valid dibuang

**Tabel 3.6**  
**Matrik Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No Bulir	Variabel Y (Semangat Kerja Karyawan)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.566	0,514	Valid
2	0.607	0,514	Valid
3	0.701	0,514	Valid
4	0.577	0,514	Valid
5	0.647	0,514	Valid
6	0.283	0,514	Tidak Valid
7	0.762	0,514	Valid
8	0.859	0,514	Valid
9	0.639	0,514	Valid
10	0.522	0,514	Valid
11	0.549	0,514	Valid
12	0.749	0,514	Valid
13	0.539	0,514	Valid
14	0.609	0,514	Valid
15	0.785	0,514	Valid

**Catatan :** Yang tidak valid dibuang

#### 3.7.4. Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya adalah selalu dapat dipercaya (*reliable*), maka digunakan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket. “Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama”. (Husein Umar (2002:113). Instrumen penelitian yang *reliable* apabila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda hasilnya akan tetap sama.

Langkah-langkah dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk setiap respondennya.
2. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing - masing responden.
3. Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
4. Menghitung jumlah skor masing–masing item yang diperoleh.
5. Menghitung jumlah kuadrat skor masing–masing item yang diperoleh.
6. Menghitung varians masing-masing item.
7. Menghitung varians total.

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Keterangan :

$\alpha_i^2$  = Varians Total

$\sum X$  = Jumlah Skor

N = Jumlah peserta Tes

8. Menghitung nilai koefisien Alfa

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$  = jumlah varians butir

$\alpha_1^2$  = varians total

9. Membandingkan nilai koefisien Alfa dengan nilai koefisien korelasi *Product Moment* yang terdapat dalam tabel.

10. Membuat kesimpulan: Hasil Perhitungan nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan kriteria pengujian:

1.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti Reliabel
2.  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti Tidak Reliabel

Jika nilai hitung  $r_{11}$  lebih besar dari nilai tabel  $r_{xy}$ , maka item angket dinyatakan reliabel.

### 3.8. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengolahan data statistic non parametris, karena penelitian ini menerapkan data ordinal yakni data rank/tingkatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2001:172) bahwa: “statistic non parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data nominal, ordinal”. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengolah data yang terkumpul dari hasil angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Proses seleksi ditempuh dengan cara

memeriksa dan menyeleksi kelengkapan pengisian yang dilakukan oleh karyawan baik identitas maupun jawabannya.

## 2. Coding

yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Riduwan (2004:86). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta

## 3. Tabulating

Dalam hal ini hasil coding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring Angket**

No	Skor Item							Total
	1	2	3	4	...	...	N	
1								
2								
3								
...								
N								

Setelah pengolahan data dilakukan, maka selanjutnya melakukan interpretasi data yang merupakan tahap penalaran atas data-data lapangan yang diperoleh, dengan cara mengkonfirmasikan pada teori-teori yang relevan. Pada tahapan interpretasi ini menghasilkan suatu pemahaman yang mengarah pada bagaimana kaitannya dengan teori.

### 3.9. Teknik Pengolahan Data

#### 3.9.1 Perhitungan Persentase

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan persentase dan skor rata-rata jawaban responden. Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden**

Rentang	Penafsiran
1,00-1,79	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,80-2,59	Tidak baik/rendah
2,60-3,39	Cukup/sedang
3,40-4,19	Baik/Tinggi
4,20-5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2001:21)

### 3.9.2. Uji Korelasi

Uji korelasi atau analisis korelasi yaitu teknik untuk menentukan sampai sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel. (Cholid Narbuko dan Abu Acmadi, 2004:156). Adapun uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi rank *Spearman Brown* (Uji Korelasi Rank Spearman) yaitu:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sidney Siegel, 1997: 260)

Dengan Ketentuan:

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

Dan

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1997: 256)

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi rank Spearman

$\sum X^2$  = Jumlah ranking yang sama pada variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah ranking yang sama pada variabel Y

$\sum d_i^2$  = Jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y melalui pengkuadratan.

T = Faktor korelasi

t = Jumlah rank kembar

$\sum Tx$  = Faktor korelasi variabel X

$\sum Ty$  = Faktor korelasi variabel Y

N = Banyaknya data

Jika tidak terdapat rank kembar atau jumlah rank kembar relatif kecil, maka dapat digunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

(Sidney Siegel,1997:253)

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi rank Spearman

$N$  = Jumlah pasangan observasi antara satu variabel dengan variabel lain

$d$  = Perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasangan observasi

1 dan 6 = Konstanta

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka bandingkan harga koefisien korelasi rank Spearman yang telah diperoleh ( $r_s$ ) dengan batas-batas nilai  $r$  (korelasi).

**Tabel 3.10**  
**Batas-Batas Nilai  $r$  (Korelasi)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Rendah Sekali
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0,799	Tinggi
0.80-1.000	Tinggi Sekali

Sumber : Sugiyono (2002:216).

Adapun dalam perhitungan pengolahan data untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variable Y, penulis menggunakan bantuan *Software SPSS 12. for Windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menganalisis korelasi dengan menggunakan SPSS:

1. Data hasil penelitian (perhitungan angket) dimasukkan dalam data editor yang telah disimpan.
2. Selanjutnya pilih menu Analyze pada Toolbars, lalu klik pada Correlate kemudian klik Bivariate.
3. Lalu destinasikan variable X dan Y yaitu pada kolom Variabels
4. Pilih Spearman pada kolom Correlation Coeficients
5. Pilih Two-tailed pada kolom Test of Significant
6. Klik Ok

### 3.9.3. Uji Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikan koefisien korelasi (uji student) yaitu:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997: 263)

Keterangan:

t = Distribusi Student (distribusi t)

N = Jumlah responden

$r_s$  = Koefisien Korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

Dengan ketentuan :

- $H_0 : \rho = 0$  Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

- $H_a : \rho = 0$  Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.

